

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT DAN MOTIVASI MAHASISWA MAYOR VOKAL DALAM MENEMPUH PIM 6 DI JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNY

FACTORS AFFECTING INTEREST AND MOTIVATION FOR STUDENTS IN MAJOR VOCAL TAKE PIM 6 IN THE MUSIC EDUCATION DEPARTMENT, FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS UNY

Oleh: pristha hasti kesuma putri, fbs, universitas negeri yogyakarta, e-mail: pristhahasti12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi mahasiswa Mayor Vokal dalam menempuh PIM 6 di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni UNY. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang menempuh PIM 6 vokal sebanyak 16 mahasiswa. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat mahasiswa mayor vokal berada pada kategori tinggi, (2) motivasi mahasiswa mayor berada pada kategori tinggi, (3) minat internal, minat eksternal, motivasi intrinsik, dan motivasi ekstrinsik mempengaruhi mahasiswa dalam menempuh PIM 6.

Kata kunci: minat, motivasi, vokal

Abstract

This study aims to identify and describe the factors that affect student interest and motivation in taking the Vocal Major PIM 6 in the Department of Art Education Faculty of Language and Arts Music UNY. This research is descriptive with quantitative approach. The population in this study were all students who took PIM 6 vowels as many as 16 students. Data were collected by questionnaires that have been tested for validity and reliability. Data were analyzed using descriptive and multiple regression analysis. The results showed that: (1) the interest of students of vocal major at the high category (62.5%), (2) motivation major student at the high category (68.8%), (3) internal interests, external interest, intrinsic motivation and extrinsic motivation affect students in taking PIM 6.

Keywords: interest, motivation, vocals

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah modal dasar untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Salah satu lembaga dalam pendidikan adalah universitas. Universitas merupakan salah satu lembaga alternatif pelayanan pendidikan. Universitas sebagai suatu lembaga tentunya memiliki visi, misi, tujuan dan fungsi. Untuk mengemban misi, mewujudkan visi, mencapai tujuan, dan menjalankan fungsinya Universitas memerlukan tenaga profesional, tata kerja organisasi dan sumber-sumber yang mendukung baik finansial maupun non finansial.

Banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan kunci keberhasilan belajar. Faktor internal yang dimaksud adalah sikap terhadap belajar, minat belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, dan perolehan hasil belajar, sedangkan unsur eksternal yang berpengaruh pada perilaku belajar antara lain, dosen, sarana prasarana, kebijakan penilaian, lingkungan dan kurikulum.

Faktor intern yang mempengaruhi dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran mahasiswa diantaranya adalah minat dan motivasi

belajar. Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

Faktor minat merupakan motif yang mendorong mahasiswa untuk menyenangi, memperhatikan dengan disertai keinginan untuk mengetahui, mempelajari dan membuktikan lebih lanjut serta mengarahkan pilihannya. Oleh karena itu, minat dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya faktor internal berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, dan kebutuhan. Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat mahasiswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari dosen, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Suatu aktivitas akan dilakukan atau tidak sangat bergantung pada minat seseorang terhadap aktivitas tersebut. Di sini nampak bahwa minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas. Minat memungkinkan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas, karena minat merupakan dorongan yang paling kuat dari dalam diri seseorang. Besar kecilnya minat, akan sangat berpengaruh terhadap aktivitas seseorang. Seseorang yang memiliki minat terhadap apa yang

dipelajari lebih dapat mengingatnya dalam jangka panjang dan menggunakannya kembali sebagai sebuah dasar untuk pembelajaran di masa yang akan datang.

Motivasi juga dapat menciptakan keberhasilan dalam belajar mahasiswa. Pada semua usia, motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berhasil. Bagi mahasiswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka akan menyebabkan keberhasilan belajar mahasiswa menjadi kurang. Seperti kurangnya perhatian mahasiswa saat dosen menjelaskan materi di kelas dan berbicara dengan teman saat dosen menjelaskan materi, hal ini terjadi karena kurangnya motivasi belajar pada diri mahasiswa dan motivasi untuk mendapatkan hasil yang tinggi. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah mahasiswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar mahasiswa dapat diwujudkan dengan baik. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar.

Motivasi dapat berasal dari diri pribadi seseorang (motivasi intrinsik) dan berasal dari luar diri pribadi (ekstrinsik). Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik yang kuat akan nampak dari beberapa hal, seperti: keinginan diri, kepuasan, kebiasaan baik, dan kesadaran. Seseorang yang memiliki motivasi ekstrinsik yang kuat dipengaruhi beberapa faktor, seperti: pujian, nasehat, semangat, hadiah, hukuman, dan meniru

sesuatu. Apabila seseorang memiliki ciri-ciri tersebut, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar.

Seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dan hasil belajarnya pun akan rendah. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai motivasi belajar, akan dengan baik melakukan aktivitas belajar dan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Hal ini menunjukkan seorang mahasiswa yang memiliki bakat, apabila memiliki motivasi belajar yang rendah maka dia tidak akan mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya, seorang mahasiswa yang kurang berbakat, tetapi memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, maka dia akan mencapai hasil belajar yang baik.

Seorang mahasiswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Keberhasilan yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Mahasiswa yang motivasi tinggi diduga memiliki kedisiplinan belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar mahasiswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif.

Salah satu mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum pendidikan seni musik UNY adalah mata kuliah Praktik Instrumen Mayor atau sering disebut PIM atau Mayor. Praktik Instrumen Mayor (PIM) adalah mata kuliah praktik. Pembelajaran praktik yang dimaksud adalah praktik instrumen

musik sesuai instrumen yang dipilih mahasiswa saat masuk di Jurusan Pendidikan Seni Musik. Instrumen yang masuk dalam PIM digolongkan dalam 6 jenis, yaitu instrumen gesek, tiup, perkusi, petik, keyboard, dan vokal. Instrumen gesek meliputi biola, cello, contra bass, viola. Instrumen tiup meliputi tiup kayu yaitu klarinet, oboe, dan flute, dan tiup logam yaitu trumpet, trombone dan corno. Instrumen perkusi seperti marimba, drum, dan lain-lain. Instrumen keyboard seperti: piano, organ, akordion, dan harpsichord. Instrumen petik yaitu gitar, dan instrumen vokal.

Instrumen vokal merupakan salah satu instrumen yang banyak diminati oleh mahasiswa yang masuk di Jurusan Pendidikan Seni Musik. PIM Vokal pada dasarnya diajarkan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menguasai teknik vokal dan dapat diaplikasikan dalam lagu dengan benar dan baik. Penyanyi yang baik harus dapat membawakan sebuah lagu dengan *performance* yang baik dan ekspresif yang didukung dengan teknik yang benar, sehingga pesan yang terkandung dalam lagu yang dibawakan dapat tersampaikan pada penonton. Tentunya hal ini tidak mudah, karena penyanyi dituntut mempunyai talenta dan selalu melatih keterampilan dalam membawakan sebuah lagu seperti yang diajarkan dalam pembelajaran PIM 6 vokal.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan penulis pada bulan Oktober 2015 dengan bertanya langsung di luar jam kuliah ke beberapa mahasiswa PIM 5 diketahui bahwa terdapat beberapa mahasiswa dengan minat rendah dalam mengikuti PIM 5 hal ini terlihat dari kurangnya latihan vokal. Ditinjau dari motivasi

mahasiswa dalam menempuh PIM 5 terdapat beberapa mahasiswa dengan motivasi rendah dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan tidak semua mahasiswa berasal dari sekolah kejuruan musik, melainkan ada yang berasal dari SMA. Latar belakang pendidikan mahasiswa yang tidak berasal dari sekolah musik membuat mahasiswa kesulitan dalam menerima materi pembelajaran karena mahasiswa dengan kemampuan musik yang rendah membuat kepercayaan diri mereka semakin menurun karena kurangnya motivasi untuk menjadi yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Motivasi Mahasiswa Mayor Vokal dalam Menempuh PIM 6 di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni UNY”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 142) penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan obyek yang diteliti melalui sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena dalam mempelajari dan memecahkan masalah melibatkan perhitungan angka-angka. Data yang diperoleh di

lapangan ditransformasikan ke dalam bentuk angka.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di PIM 6 Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2016.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni UNY yang sudah menempuh PIM 6 dengan jumlah 16 mahasiswa. Apabila subyek penelitian berjumlah kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006:112), karena populasi penelitian ini hanya 16 orang, maka anggota populasi menjadi sampel seluruhnya.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Kuesioner yang digunakan diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60 (Arikunto, 2006: 193). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis data penelitian akan diuraikan dengan analisis frekuensi dan disajikan sebagai berikut:

1. Minat Mahasiswa Mayor Vokal dalam menempuh PIM 6

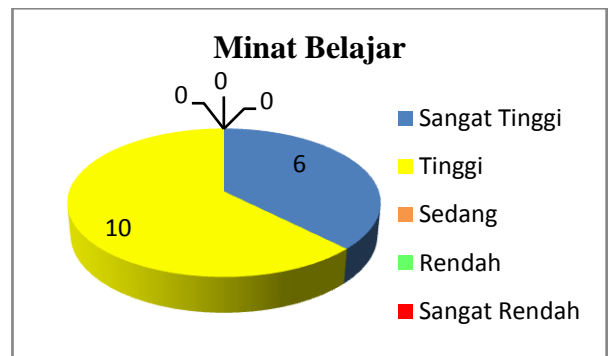
Data variabel minat mahasiswa mayor vokal dalam menempuh PIM 6 diperoleh melalui angket yang terdiri dari 35 item dengan jumlah responden 16 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel minat mahasiswa mayor vokal Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni UNY dalam menempuh PIM 6, diperoleh skor tertinggi sebesar 127,00 dan skor terendah sebesar 103,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 114,8750, *Median* (Me) sebesar 115,5; *Modus*(Mo) sebesar 108,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 8,42912.

Penentuan kecenderungan variabel minat mahasiswa mayor vokal Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni UNY dalam menempuh PIM 6, setelah nilai minimum ideal diperoleh (Xmin) sebesar 17 dan nilai maksimum (Xmak) sebesar 68, maka selanjutnya melakukan perhitungan kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Kategorisasi Variabel Minat Siswa

No	Interval			F	%	Kategori
1	119	-	139	6	37,5%	Sangat Tinggi
2	98	-	118	10	62,5%	Tinggi
3	77	-	97	0	0,0%	Sedang
4	56	-	76	0	0,0%	Rendah
5	35	-	55	0	0,0%	Sangat Rendah
Jumlah				16	100%	

Berdasarkan penghitungan tersebut dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 1. *Pie Chart* Minat Siswa

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 2 di atas frekuensi variabel minat mahasiswa mayor vokal Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni UNY dalam menempuh PIM 6 pada kategori sangat tinggi sebanyak 6 mahasiswa (37,5%) dan pada kategori tinggi sebanyak 10 mahasiswa (62,5%), dan tidak ada yang berada dalam kategori sedang, rendah, dan sangat rendah (0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel minat mahasiswa mayor vokal Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni UNY dalam menempuh PIM 6 pada kategori tinggi (62,5%).

2. Motivasi Mahasiswa Mayor Vokal dalam menempuh PIM 6

Data variabel motivasi mahasiswa mayor vokal Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni UNY dalam menempuh PIM 6 diperoleh melalui angket yang terdiri dari 18 item dengan jumlah responden 16 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel motivasi mahasiswa mayor vokal Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni UNY dalam menempuh PIM 6, diperoleh skor tertinggi sebesar 63,00 dan skor terendah sebesar 39,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 55,4375, *Median*

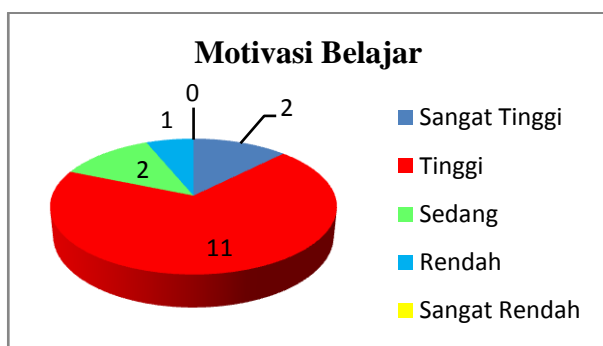
(Me) sebesar 57; *Modus* (Mo) sebesar 57,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 6,14241.

Penentuan kecenderungan variabel motivasi mahasiswa mayor vokal Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni UNY dalam menempuh PIM 6, setelah nilai minimum (X_{min}) sebesar 72 dan nilai maksimum (X_{mak}) sebesar 18, maka berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Kategorisasi Variabel Motivasi Siswa

No	Interval	F	(%)	Kategori
1	62 - 72	2	12,5%	Sangat Tinggi
2	51 - 61	11	68,8%	Tinggi
3	40 - 50	2	12,5%	Sedang
4	29 - 39	1	6,3%	Rendah
5	18 - 28	0	0,0%	Sangat Rendah
Jumlah		16	100%	

Berdasarkan penghitungan tersebut dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 2. *Pie Chart* Motivasi Siswa

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 5 di atas frekuensi variabel motivasi mahasiswa mayor vokal dalam menempuh PIM 6 pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 mahasiswa (12,5%), pada kategori tinggi sebanyak 11 mahasiswa (68,8%), pada kategori sedang sebanyak 2 mahasiswa (12,5%), pada kategori rendah sebanyak 1 mahasiswa (6,3%), dan tidak ada yang berada

dalam kategori sangat rendah (0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi mahasiswa mayor vokal dalam menempuh PIM 6 pada kategori tinggi (68,8%).

PEMBAHASAN

1. Minat Mahasiswa Mayor Vokal dalam Menempuh PIM 6

Berdasarkan analisis deskriptif dapat diketahui bahwa variabel minat mahasiswa mayor vokal dalam menempuh PIM 6 pada kategori sangat tinggi sebanyak 6 mahasiswa (37,5%) dan pada kategori tinggi sebanyak 10 mahasiswa (62,5%), dan tidak ada yang berada dalam kategori sedang, rendah, dan sangat rendah (0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel minat mahasiswa mayor vokal dalam menempuh PIM 6 pada kategori tinggi (62,5%).

Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang menentukan kemajuan dan keberhasilan seseorang tentang suatu hal. Slameto (2010: 180) mengatakan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Sedangkan menurut Hamdani (2011: 140) minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu terus menerus.

Minat dalam diri seseorang akan mendorong orang itu melakukan sesuatu untuk mencapai apa yang diinginkan dan diharapkan. Minat mengandung suatu perhatian yang besar terhadap suatu objek sesuai dengan dirinya. Seseorang yang

berminat terhadap suatu obyek, maka orang itu akan berubah mendapatkan informasi yang banyak dari obyek tersebut. Minat merupakan suatu daya gerak yang mendasari seseorang untuk lebih menyenangkan dan memperhatikan suatu hal atau kegiatan dan mengarahkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari dan membuktikan lebih lanjut.

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan tersebut. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (*manipulate and exploring motives*). Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama-kelamaan timbulah minat terhadap sesuatu tersebut. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik (Purwanto, 2007: 56). Minat, mampu memberikan dorongan kepada seseorang untuk berinteraksi dengan dunia luar yang sekiranya menarik untuk diketahui, menjadikannya memiliki semangat tinggi untuk mengetahui sesuatu yang telah menarik hatinya.

Minat dalam diri mahasiswa merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Pembelajaran PIM 6 akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, apabila mahasiswa mempunyai minat dalam dirinya. Minat dapat memunculkan pikiran dan persepsi yang positif serta perasaan senang terhadap pembelajaran PIM 6. Adanya minat pada pembelajaran PIM 6 tersebut akan membuat mahasiswa cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap pembelajaran PIM 6, yang

kemudian menimbulkan dorongan untuk belajar secara lebih mendalam dan membuat mahasiswa ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga hasil belajar mahasiswa akan menjadi lebih baik.

2. Motivasi Mahasiswa Mayor Vokal dalam Menempuh PIM 6

Berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa variabel motivasi mahasiswa mayor vokal dalam menempuh PIM 6 pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 mahasiswa (12,5%), pada kategori tinggi sebanyak 11 mahasiswa (68,8%), pada kategori sedang sebanyak 2 mahasiswa (12,5%), pada kategori rendah sebanyak 1 mahasiswa (6,3%), dan tidak ada yang berada dalam kategori sangat rendah (0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi mahasiswa mayor vokal dalam menempuh PIM 6 pada kategori tinggi (68,8%).

Menurut Purwanto (2007: 71) motivasi adalah “pendorong” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Pengertian motivasi menurut Hamalik (2001:158) adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi belajar memang berperan yang sangat penting dalam pencapaian belajar. Motivasi menurut Wlodkowsky (dalam Prasetya dkk, 1985) merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi tercemin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk

mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Minat mahasiswa mayor vokal dalam menempuh PIM 6 mayoritas berada pada kategori tinggi (62,5%).
2. Motivasi mahasiswa mayor vokal dalam menempuh PIM 6 mayoritas berada pada kategori tinggi (68,8%).
3. Minat internal, minat eksternal, motivasi intrinsik, motivasi dan ekstrinsik secara bersama-sama mempengaruhi mahasiswa Mayor Vokal dalam menempuh PIM 6. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 78,453, lebih besar dari F tabel sebesar 3,356 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa PIM 6

Bagi mahasiswa PIM 6 disarankan untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, para mahasiswa disarankan untuk terus meningkatkan motivasinya dengan cara mempelajari berbagai sumber belajar tidak terbatas pada modul dari dosen, dan meningkatkan teknik vokal yang dimiliki. Langkah-langkah demikian diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa mayor vokal Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni UNY yang menempuh PIM 6, sehingga prestasi

mahasiswa di bidang akademik dan luar akademik dapat tercapai dengan maksimal.

2. Bagi Dosen Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY

Dosen Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY disarankan untuk dapat membangkitkan minat dan motivasi mahasiswa yang sedang menempuh PIM 6 dengan cara memberikan pengarahannya, pujian, nasehat, dan semangat pada mahasiswa yang mengalami kesulitan pada saat menempuh mata kuliah mayor. Para dosen juga disarankan untuk melakukan pendekatan interpersonal dan lebih komunikatif lagi dengan mahasiswa, sehingga dapat mengurangi rasa canggung pada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat lebih terbuka ketika akan menanyakan materi pembelajaran atau tugas bahan mayor yang belum dipahami, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa mayor vokal Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni UNY yang menempuh PIM 6.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Purwanto, Ngilim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Prasetya, Irawan dkk. (1985). *Teori Belajar, Motivasi dan Keterampilan Mengajar*. Jakarta: PAU-PPAI Dirjen Dikti Depdikbud.